

Wawali Pantau Vaksinasi di Puskesmas Penfui



Kupang, mwartapedia.com – Tingginya animo warga Kota Kupang untuk mengikuti vaksinasi mengakibatkan tingkat kunjungan ke fasilitas kesehatan pelaksana vaksinasi meningkat. Beberapa waktu terakhir, terjadi penumpukan warga di sejumlah titik tertentu yang menyelenggarakan vaksinasi massal, karena warga berlomba-lomba untuk mendapatkan layanan tersebut. Salah satunya di Puskesmas Penfui. Akibat menerima informasi yang keliru tentang adanya layanan vaksinasi untuk tahap pertama, mengakibatkan warga berbondong-bondong datang ke Puskesmas Penfui sehingga menimbulkan kerumunan dan kemacetan pada jalan raya di depan puskesmas, Selasa (13/7).

Wakil Wali Kota Kupang, dr. Hermanus Man akhirnya turun langsung memantau kerumunan warga yang antre untuk divaksin. Kepada warga yang sedang mengantri untuk divaksin Wawali mengimbau, saat ini penambahan kasus covid 19 di Kota Kupang mencapai 60 orang per hari. Salah satunya disebabkan oleh kerumunan warga saat hendak vaksin. Karena itu Wawali minta kepada kepala puskesmas dan petugas untuk mengatur agar para penerima vaksin masuk secara bertahap mengingat areal puskesmas tidak begitu luas. Bagi warga yang

hendak divaksin tahap pertama untuk sementara belum bisa dilayani karena stok vaksin di Kota Kupang sangat terbatas, menunggu kiriman stok vaksin yang baru. Saat ini puskesmas hanya melayani vaksinasi tahap kedua.

Pada kesempatan yang sama, Wawali juga menyampaikan apresiasi kepada warga Kota Kupang yang dengan kesadaran tinggi mau datang untuk divaksin. Diakuinya saat ini 99 persen vaksin yang diterima Dinas Kesehatan Kota Kupang sudah terpakai. Pencapaian ini menjadi yang tertinggi di NTT untuk saat ini. Kepada warga yang mengantre, Wawali menambahkan ada tiga manfaat yang diperoleh jika seseorang sudah divaksin. Selain untuk melindungi dirinya sendiri, dengan divaksin kita juga ikut melindungi orang lain. Manfaat lain dari vaksin menurutnya adalah jika seseorang yang sudah divaksin terpapar covid 19, gejala yang dialaminya lebih ringan ketimbang orang yang belum divaksin. Wawali optimis, jika 100 persen warga di wilayah pelayanan Puskesmas Penfui sudah divaksin, maka diperkirakan pada September mendatang sudah tidak ada kasus positif covid 19 lagi di wilayah tersebut.

Usai memantau pelaksanaan vaksinasi di Puskesmas Penfui, Wawali sempat berkunjung ke Kantor Lurah Naimata yang direncanakan akan menjadi alternatif tempat pelaksanaan vaksinasi oleh Puskesmas Penfui, mengingat tempat di Puskesmas tidak memungkinkan untuk menampung warga dalam jumlah banyak. Turut mendampingi Wawali dalam pemantauan tersebut, Camat Maulafa, Matheos Herry da Costa, S.Sos, M.Si, Plt. Kepala Puskesmas Penfui, dr. Stephanie, Lurah Penfui, Fransisko Dugis dan Lurah Naimata, Hendrikus Banunaek. (PKP_ans/ML/IB).

Satgas TMMD Ke-111 Kodim 1604/Kupang Berikan Materi Wawasan Kebangsaan Kepada Siswa SMPS 1 Amarasi Selatan



[Oelamasi,mwartapedia.com](https://oelamasi.mwartapedia.com) – Untuk meningkatkan rasa cinta tanah air, anggota Satgas TMMD Ke-111 Tahun 2021 Kodim 1604/Kupang dipimpin oleh Serma Edison Ndun anggota Staf Teritorial bersama Babinsa memberikan materi wawasan kebangsaan kepada para siswa SMPS. 1 Amarasi Selatan, yang terletak di Desa Nekmese, Kecamatan Amarasi Selatan, Kabupaten Kupang, Provinsi NTT. Selasa, (13/07/2021).

Bertempat di lapangan serta ruang kelas SMPS. 1 Amarasi Selatan Serma Edison Ndun didampingi Babinsa memberikan Materi Wawasan Kebangsaan (Wasbang) dengan 4 Konsesus Dasar Berbangsa dan Bernegara yang meliputi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta Peraturan Baris Berbaris kepada siswa siswi SMPS. 1 Amarasi Selatan.

Ditemui usai memberikan materi Wasbang, Serma Edison Ndun mengatakan kegiatan ini merupakan salah satu program yang harus dilaksanakan oleh aparat teritorial dalam hal ini Kodim 1604/Kupang guna menanamkan rasa cinta tanah air terhadap seluruh lapisan masyarakat atau generasi penerus bangsa, salah satu diantaranya tentang nilai-nilai sejarah Bangsa Indonesia dalam merebut kemerdekaan.

Lebih lanjut tujuan memberikan bimbingan dan arahan kepada para siswa siswi tentang pentingnya menumbuhkan rasa cinta tanah air serta memiliki semangat jiwa Nasionalisme dan semangat dalam mengisi pembangunan Bangsa Indonesia, sehingga dapat menumbuh kembangkan jiwa Nasionalisme.

Sementara itu, Kepala Sekolah SMPS. 1 Amarasi Selatan Loreta Batmaro S.Pd menyampaikan terima kasih kepada Kodim 1604/Kupang karena telah meluangkan waktu untuk memberikan materi tentang pengetahuan Wawasan Kebangsaan kepada siswa/siswi yang ada di sekolah kami dan berharap semoga kegiatan ini terus berjalan agar generasi penerus terutama usia dini bisa menghargai jasa para pahlawan yang telah merebut kemerdekaan bangsa indonesia, ucapnya.

“Dengan kehadiran prajurit Satgas TMMD selain membangun sekolah juga menyempatkan waktu untuk memberikan pelajaran tentang Wawasan Kebangsaan, sehingga dalam situasi Covid-19 dapat memberikan warna yang berbeda dan menarik bagi para siswa siswi untuk semakin semangat dalam kegiatan belajar”,Imbuhnya. (ML/IB).

Kodim 1624/Flotim bersama Polres Hibau Masyarakat Patuhi PPKM



[Larantuka, mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Guna mencegah penyebaran virus Covid-19 dimasa PPKM Mikro, Jajaran TNI-Polri Wilayah Kabupaten Flotim Khususnya Kecamatan Larantuka terus melakukan berbagai upaya dalam penanggulangan melalui pemantauan penerapan protokol kesehatan atau PPKM Mikro Darurat kepada masyarakat yang melakukan aktifitas diluar rumah.

Seperti yang dilakukan Anggota Kodim 1624/Flotim bersama Anggota Polres Flotim dan Sat Pol PP Melaksanakan Patroli Keamanan dan memantau kepatuhan warga masyarakat tentang protokol kesehatan di tempat keramaian pada malam hari, Pada Minggu (11/07/2021).

Dalam hal ini, Pasi Ops Kodim 1624/Flotim, Kapten Inf Paulus Ibi Weking menjelaskan, sudah menjadi

tugas dan tanggung jawab TNI-Polri untuk memelihara, menjaga keamanan serta memutus rantai penyebaran virus Covid-19.

“Disiplin masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan adalah kunci utama dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19, maka dari itu, kita terus melakukan pemantauan dan himbauan serta edukasi protokol kesehatan kepada masyarakat,”terangnya.

Ditambahkan, himbauan disiplin protokol kesehatan disampaikan secara humanis agar masyarakat dapat menerima dengan baik. Kegiatan ini akan terus dilakukan secara berkesinambungan agar masyarakat sadar dan mampu berkontribusi serta mendukung pemerintah dalam penanggulangan Covid-19.

“Kita sampaikan himbauan kepada masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan 5M, seperti selalu memakai masker pada saat beraktivitas di luar rumah, sering mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan membatasi mobilitas,” imbuhnya.

Dalam kesempatan tersebut Anggota Kodim 1624/Flotim, Serda Yohanes Kaswandi, juga menegaskan kepada warga untuk mematuhi protokol kesehatan, menerapkan Pola hidup sehat, perbanyak konsumsi vitamin, Rajin berolahraga serta berjemur dipagi hari.

“Salah satu tugas Anggota Teritorial adalah memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat dengan berbagai kegiatan teritorial di desa binaanya diantaranya melaksanakan kegiatan rutin menggelar patroli wilayah untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat. Dimasa pandemi ini kami tekankan kepada seluruh Anggota Kodim 1624/Flotim dan seluruh Koramil Jajaran Kodim 1624/Flotim untuk

melaksanakan edukasi berkaitan dengan PPKM Mikro pandemi virus Covid-19 di wilayah Kabupaten Flotim dan Kabupaten Lembata,"pungkasnya. (Pendim 1624/Flotim/ML/IB).

TMMD ke-111 Kodim 1604/Kupang Gandeng Kemendes DPTT Membangun Desa



Oelamasi,mwartapedia.com – Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) secara umum dalam UU TNI diartikan sebagai membantu tugas pemerintahan di daerah, yakni bagian dari komitmen TNI Angkatan Darat untuk ikut membangun bangsa dan negara bersama komponen bangsa lainnya (dalam hal ini TNI bekerja sama dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi bersama seluruh jajarannya) secara sinergi dan berkesinambungan.

Program TMMD ini berupa akselerasi kegiatan pembangunan di daerah pedesaan, khususnya daerah yang tergolong tertinggal, terisolasi, perbatasan, dan daerah kumuh perkotaan serta daerah lain yang terkena dampak akibat bencana.

Implementasi dari Undang-undang TNI di atas, Kodim 1604/Kupang bekerja sama dengan pemerintah daerah kabupaten Kupang sedang melaksanakan program TMMD yang Ke-111 Tahun 2021 terletak di wilayah Kecamatan Amarasi Selatan, Kabupaten Kupang Provinsi NTT. Minggu, (11/07/2021).

Sasaran yang menjadi prioritas pada TMMD kali ini yaitu sasaran fisik dan non fisik. Sasaran fisik meliputi Pembangunan SMPS Kristen 1 Amarasi Selatan dengan tiga ruang kelas, 1 ruang guru dan 1 MCK (dua kamar), selanjutnya Rehap Kapela St. Benediktus Sahraen Amarasi Selatan, Rehap Gereja Imanuel Sahraen Amarasi Selatan dan Rehap rumah Pastori Bonamhonis Sahraen Amarasi Selatan. Kemudian sasaran Non fisik meliputi Penyuluhan tentang Teknologi tepat guna oleh dinas PMD Kabupaten Kupang, Penyuluhan tentang wasbang oleh Kodim 1604/Kupang, Penyuluhan tentang kesadaran hukum oleh Polres Kupang, Penyuluhan tentang rekrutmen TNI dan bela negara oleh Kodim 1604/Kupang, Penyuluhan peternakan oleh dinas Peternakan Kab. Kupang serta Penyuluhan COVID-19 oleh dinas kesehatan kab. Kupang.

Menurut Komandan Kodim 1604/Kupang Kolonel Arh. Abraham Kalelo., S.Sos mengatakan bahwa dari pembangunan diatas, sebelumnya telah dilaksanakan survei bersama antara Kodim 1604/Kupang dengan pemerintah daerah serta dinas terkait kemudian diputuskan dalam rapat bersama sehingga terpilih menjadi sasaran prioritas yang perlu di kerjakan.

Lebih lanjut sesuai slogan TNI kuat bersama rakyat atau juga disebut TNI adalah anak kandung rakyat serta TNI dari rakyat untuk rakyat. Kalimat tersebut bukanlah merupakan slogan semata namun harus dimaknai oleh individu, kelompok prajurit TNI dengan melihat dan membantu kesulitan rakyat di

sekelilingnya seperti halnya kegiatan TMMD yang saat ini sedang kita laksanakan. Ungkapnya. (ML/IB)

PPKM Mikro, Babinsa Kodim 1624/Flotim Perketat Prokes di Pelabuhan Pelnı Larantuka



[Larantuka,mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Dalam rangka upaya PPKM Mikro dalamantisipasi pencegahan penyebaran Virus Covid-19, Babinsa Koramil 01/Larantuka, Kodim 1624/Flotim Serda Venno Diaz Alfi, Serda Ricky Tonubes bersama Polres Pelabuhan melaksanakan himbauan kepada Penumpang transportasi laut KM Bukit Siguntang agar patuhi Protokol Kesehatan di Pelabuhan Pelnı Larantuka, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flotim. Pada Sabtu (10/07/2021

Himbau dan pendataan serta Pengawasan tersebut di laksanakan pada saat Babinsa Koramil 01/Larantuka sedang melaksanakan Sosialisasi PPKM Mikro darurat

di tempat transportasi laut khususnya pelabuhan Pelni.

Pada pelaksanaan himbauan tersebut Serda Venno Diaz mengatakan Kami bersama Unsur kepolisian tidak henti-hentinya memberikan himbauan kepada para penumpang yang baru sandar di Pelabuhan Pelni larantuka agar selalu mematuhi Protokol Kesehatan atau PPKM Mikro Darurat, yang telah di anjurkan oleh Pemerintah.

“Intinya, kami bersama Polres Flotim dan instansi terkait bersama-sama bersinergi melaksanakan pengawasan, mengimbau warga untuk menerapkan protokol kesehatan atau PPKM Mikro darurat dengan ketat,” kata Serda Venno Diaz

Serda Venno Diaz, menambahkan, mereka juga menjaga antrean di gerbang masuk pelabuhan agar mencegah kerumunan. Para calon penumpang secara persuasif diminta menjaga jarak satu dengan yang lain.

“Himbau tersebut bukan saja ke pada para penumpang kapal saja tapi kami juga menghimbau kepada para Nahkoda Kapal dan pengguna Jasa Maritim agar selalu mematuhi himbauan Pemerintah untuk melaksanakan 3 M dengan selalu menggunakan masker, mencuci tangan dengan Sabun dan menjaga Jarak aman di semua aktifitasnya di masa pandemi Covid-19,” imbuhnya.

“Dengan adanya pengamanan dan pengawasan yang ketat serta selalu memberikan himbaun secara terus menerus kepada para penumpang serta Awak Kapal yang ada di pelabuhan pelni mudah – mudahan dapat memutus mata rantai Penyebaran Penularan Covid-19,”pungkasnya. (ML/IB).

TMMD Ke-111 Kodim 1604/Kupang Mengubah Lahan Tidur Jadi Lahan Produktif



[Oelamasi, mwartapedia.com](https://oelamasi.mwartapedia.com) – Satuan Tugas TNI Manunggal Membangun Desa (SATGAS TMMD) Ke-111 Tahun 2021 Kodim 1604/Kupang mengolah lahan tidur jadi lahan produktif untuk memberikan percontohan dan edukasi kepada masyarakat pedesaan tentang pertanian. Sabtu, (10/07/2021).

Pembukaan lahan baru seluas 1 Hektar dan pembangunan MCK SMP 1 Amarasi selatan bukan bagian dari sasaran fisik dan non fisik TMMD namun merupakan sasaran tambahan TMMD Kodim 1604/Kupang.

Komandan Kodim 1604/Kupang Kolonel Arh. Abraham Kalelo., S.Sos dalam keterangannya mengatakan pembukaan lahan seluas 1 Hektare di Kelurahan Sonraen dan pembangunan MCK di SMPS. 1 Amarasi Selatan bukan termasuk dalam program sasaran fisik dan non fisik TMMD yang sedang kita kerjakan melainkan sasaran tambahan dari TMMD.

Maksud dan tujuan kita melakukan pembukaan lahan

kosong atau lahan tidur menjadi lahan produktif adalah untuk memberikan percontohan sekaligus edukasi kepada masyarakat yang ada di pedesaan khususnya Kelurahan Sonraen, kita ketahui bahwa lahan tidur/kosong di pedesaan masih sangat luas dan bila dimanfaatkan akan menjadi peluang besar untuk membantu pemenuhan kebutuhan rumah tangga serta dapat menambah penghasilan dengan menjual hasil kebun ke pasar-pasar tradisional yang ada di kabupaten bahkan pasar yang ada di kota Kupang.

Pembukaan lahan kosong atau dikenal dengan lahan demplot pertanian Kodim 1604/Kupang ini direncanakan akan di tanami singkong dan jagung dengan sistem tumpang sari, Bercocok tanam dengan sistem tumpang sari dapat dilakukan masyarakat untuk menambah perekonomian. Apalagi dimasa pandemi covid-19 yang terus melanda hingga saat ini,"jelasnya. (ML/IB).

TMMD Ke-111 Kodim 1604/Kupang Gelar Sosialisasai Pencegahan Stunting dan Penyebaran Covid-19



Oelamasi,mwartapedia.com – Upaya pencegahan stunting pada anak dan cara mencuci tangan dengan benar untuk mencegah penyebaran Covid-19 juga tidak luput dari perhatian Satgas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-111 Kodim 1604/Kupang.

Lewat sosialisasi upaya pencegahan stunting dan cara mencuci tangan dengan benar untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Aula Kantor Desa Nekmese yang di inisiasi Satgas TMMD ke-111 dengan menghadirkan bidan Marselina Serly Kolin, A.Md.Keb dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kupang dan Ketua Persit KCK Cabang XV Dim 1604/Kupang Ny. Dita wasthu prasida sebagai pemateri. Jumat (09/07/2021).

Didepan peserta ibu-ibu rumah tangga, bidan Marselina Serly Kolin, A.Md.Keb menjelaskan bahwa stunting adalah kondisi yang ditandai ketika panjang atau tinggi badan anak kurang jika dibandingkan dengan umurnya atau lebih sederhananya, stunting adalah kondisi di mana anak mengalami gangguan pertumbuhan sehingga menyebabkan tubuhnya lebih pendek ketimbang teman-teman seusianya.

“Banyak yang tidak tahu kalau anak pendek adalah tanda dari adanya masalah gizi kronis pada pertumbuhan tubuh si kecil. Terlebih lagi, jika kondisi ini dialami oleh anak yang masih di bawah usia dua tahun dan harus segera ditangani dengan segera dan tepat,” kata bidan Marselina.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Persit KCK Cabang XV Kodim 1604/Kupang Ny. Dita wasthu prasida memberikan edukasi pola hidup baru dalam situasi pandemi Covid-19 salah satu cara dengan mencuci tangan yang benar. Cuci tangan merupakan

langkah mudah dan aman untuk melindungi diri dari virus corona COVID-19, tetapi tidak banyak yang tahu bagaimana cara mencuci tangan yang benar.

“Tata cara mencuci tangan yang direkomendasikan WHO yaitu pertama basahi tangan dengan air yang mengalir, tuang sabun pada tangan secukupnya, gosok telapak tangan yang satu ke telapak tangan lainnya kemudian gosok punggung tangan dan sela jari, gosok punggung jari ke telapak tangan dengan posisi jari saling bertautan, genggam dan basuh ibu jari dengan posisi memutar, gosok bagian ujung jari ke telapak tangan agar bagian kuku terkena sabun lalu gosok tangan yang bersabun dengan air mengalir kemudian keringkan tangan dengan lap sekali pakai,”terangnya.

Sosialisasi tersebut dihadiri sejumlah ibu-bu rumah tangga di desa Nekmese dan Pengurus Persit Kodim 1604/Kupang. (ML/IB)

**SK DPD HIPAKAD Provinsi Jambi
Periode 2021-2026 Keluar,
Ningsih Dewi Marini: Akan
Jalankan Amanah Dengan Baik**



[Jakarta,mwartapedia.com](http://mwartapedia.com) – Himpunan Keluarga Putra Putri Angkatan Darat (HIPAKAD) semakin gencar bergerak, setelah Kementerian Hukum dan HAM RI dengan tegas telah membatalkan Keputusan Munaslub HIPAKAD, dan Ketua Umum DPP HIPAKAD yang syah adalah dibawah Komando Hariara Tambunan, SH, SE, MM

Ketua DPD HIPAKAD Provinsi Jambi, Ningsih Dewi Marini saat memberikan keterangan kepada awak media melalui saluran Handphone pada Jumat (09-07-2021) menyampaikan ucapan bersyukur atas Keputusan Kemenkumham RI, dan menyatakan siap jalankan amanah besarkan Organisasi HIPAKAD di Provinsi Jambi

“Alhamdulillah, Ketum yang syah di HIPAKAD adalah Hariara Tambunan, SH, SE, MM. Jadi tidak ada perpecahan ataupun dualisme ditubuh HIPAKAD. HIPAKAD se-Indonesia solid dibawah Ketum Hariara Tambunan, dan Saya siap akan jalankan amanah ini dengan baik, bersama rekan-rekan pengurus DPD HIPAKAD Provinsi Jambi”, ujar Ningsih Dewi Marini

Ningsih Dewi Marini juga menyampaikan dengan telah keluarnya SK (Surat Keputusan) No: SKEP/038/DPP/HIPAKAD/VI/2021 tentang Pengesahan Susunan DPD HIPAKAD Provinsi Jambi Periode 2021-2026, yang dikeluarkan pada tanggal 26 Juni 2021 di Jakarta dengan Tangan Tangan Ketum Hariara Tambunan, dan Wasekjen M.Agus Miftah, Kami akan laksanakan Rapat Kepengurusan dan Konsolidasi pada Esok hari, Sabtu (10-07-2021)

“SK yang sudah kami dapatkan, kami langsung bergerak dengan laksanakan rapat dan konsolidasi besok hari (Sabtu), pengurus yang akan hadir Nanti sesuai dengan SK yang sudah terbit”,

tutur Ketua DPD HIPAKAD Provinsi Jambi ini

Rini juga menyampaikan dengan tegas bahwasanya DPD HIPAKAD Provinsi Jambi solid mendukung Ketua Umum DPP HIPAKAD Hariara Tambunan sampai akhir periode tahun 2022

“Dengan adanya dukungan dari Ketua Umum DPP PPAD Letjen TNI (Purn) Kiki Sanarki, Ketum DPP HIPAKAD Hariara tambunan, SH, SE, MM tetap akan lanjutkan roda organisasi HIPAKAD ditingkat pusat sampai tahun 2022”

“Untuk Surat tembusan ke Korem 042/Gapu sudah kami kasih langsung sesuai amanat DPP HIPAKAD, dan DPD Hipakad Provinsi Jambi akan tetap terus bergerak lakukan audiensi- audiensi dengan pihak terkait di Provinsi Jambi, sekaligus memperkenalkan pengurus kami yang baru yang telah syah”, tutup Ningsih Dewi Marini. (MG)

**TPDI: Islamisasi di NTT Mulai
Meresahkan, Berpotensi
Mengganggu Toleransi dan
Kerukunan Umat Beragama**



Kupang, mwartapedia.com – Sebuah pesan WhatsApp disertai dengan Rekaman video YouTube diterima oleh TPDI, mengkonfirmasi praktek Islamisasi di NTT yang disebut-sebut dilakukan oleh Ustad Nababan dan oleh sebuah kelompok yang menamakan dirinya Pejuang Subuh Sumba yang berada di Sumba patut diwaspadai gerakannya.

Hal ini disampaikan oleh Koordinator Tim Pembela Demokrasi Indonesia (TPDI) dan Ketua Presidium Kongres Rakyat Flores (KRF), Petrus Selestinus, S.H kepada media ini, Minggu (04/7/2021).

Petrus mengatakan bahwa praktek Islamisasi yang diduga dilakukan oleh kelompok Pejuang Subuh Sumba oleh Ustad Nababan Cs di NTT, semakin lama semakin meresahkan umat beragama setempat karena konon dilakukan dengan cara membujuk umat beragama setempat pindah agama dengan iming-iming materi.

“Padahal secara Etika, praktek Islamisasi di tengah masyarakat yang sudah beragama, terlebih-lebih dengan iming-iming fasilitas, tidak dapat dibenarkan, karena berpotensi mengganggu kerukunan umat beragama, toleransi dan kohesi sosial masyarakat, serta bertentangan dengan SKB Mendagri

dan Menteri Agama No. 1 Tahun 1979,"ungkapnya.

Koordinator TPDI juga menegaskan, Proses Islamisasi di NTT sudah mengusik toleransi warga lokal yang sudah menjadi penganut Kristen, Katholik, Hindu, Budha dan Konghuchu karena langsung masuk ke kantong-kantong pemukiman warga NTT yang sudah beragama dan disebut-sebut menggunakan pola pendekatan materi, uang, beasiswa dll.

"Pola pendekatan Pejuang Subuh Sumba dan Ustad Nababan dalam Islamisasi di NTT, diduga memiliki agenda terselubung yaitu penyebaran paham radikal, apakah penganut Wahabi, HTI atau kelompok radikal lain, sehingga Pemda NTT, Gereja, NU, Muhamadiyah, dan para pemuka agama perlu melakukan penyelidikan dan penertiban, sebelum memicu konflik sosial yang kelak akan mengganggu toleransi di NTT,"tegasnya.

Menurutnya, Islamisasi yang dilakukan oleh Pejuang Subuh Sumba berbeda karena menyasar pada warga NTT yang sudah menganut agama Kristen, Katholik dan agama lain, berbeda dengan pola yang dilakukan oleh NU atau Muhamadiyah, yaitu secara natural, yaitu dengan semangat kerukunan, tanggang rasa, saling menghargai sesama umat beragama sehingga toleransi dan kohesi sosial masyarakat tetap terjaga,"tandasnya.

Petrus menghimbau agar Pemerintah, Pemerintah Daerah NTT, Gereja dan Pimpinan semua Agama di NTT harus menyikapi soal Islamisasi oleh Ustad Nababan, Pejuang Subuh Sumba, dkk. oleh karena pola penyebarannya, disebut-sebut melalui iming-iming modal, yaitu pindah agama dan mendapat fasilitas materi dan kehidupan yang eksklusif dengan target hijaukan NTT karena itu perlu ditertibkan.

“Praktek Islamisasi, model Pejuang Subuh Sumba yang dilakukan dengan pola, memanfaatkan kondisi umat Kristiani yang masih miskin dengan iming-iming uang dan fasilitas biaya, beasiswa pendidikan tinggi hingga S1, jika masuk Islam, cepat atau lambat akan melahirkan kelompok kecil yang eksklusif, sehingga mengganggu toleransi, merusak budaya dan adat istiadat lokal di NTT,”kata Petrus.

Karena itu, Pemda NTT, Gereja, NU, Muhamadiyah diminta agar perlu meningkatkan kerjasama, memperkuat partisipasi umat beragama dengan budayanya yang kuat untuk menolak praktek Islamisasi dengan pendekatan uang di kantong-kantong masyarakat NTT yang sudah menganut agama Kristen, Katholik, Hindu, Budha dan Konghuchu di NTT.

“Islamisasi di tengah umat penganut agama lain, dengan iming-iming fasilitas tertentu, bertentangan dengan budaya, tatakrma dan adat istiadat NTT, juga bertentangan dengan SKB Menteri Agama dan Mendagri No. : 1 Tahun 1979 Tentang Tata Cara Penyiaran Agama dan Bantuan Luar Negeri kepada Lembaga Keagamaan di Indonesia,”pungkasnya. (ML/IB)

**Satgas TMMD Gandeng BPBD
Kabupaten Kupang
Sosialisasikan Bencana Alam**



Oelamasi,mwartapedia.com – atgas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Ke-111 Kodim 1604/Kupang bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kupang melaksanakan Sosialisasi Bencana Alam di Kantor Desa Nekmese, Kecamatan Amarasi Selatan, Kabupaten Kupang. (Jumat, 02/07/2021).

Dan Satgas SSK TMMD Kapten Lalu Ibnu Fajar dalam keterangannya mengatakan bahwa, kegiatan penyuluhan ini salah satu sasaran non fisik kegiatan TMMD yang dilaksanakan di wilayah Kodim 1604/Kupang yang terletak di desa Nekmese Kabupaten Kupang, dengan tujuan memberikan pemahaman kepada warga tentang hal-hal yang dilakukan pada saat terjadi gempa.

Selain itu, melalui kegiatan ini juga membiasakan warga menghadapi bencana baik gempa atau tsunami, serta bencana alam lainnya seperti longsor, banjir serta badai seperti yang baru-baru ini terjadi merata di wilayah Provinsi NTT yang disebut dengan badai Seroja.

“Kegiatan penyuluhan simulasi bencana ini masih serangkaian kegiatan Non Fisik dalam mensukseskan TMMD ke -111 Kodim 1604/Kupang dan sekaligus untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang apa yang harus dikerjakan dan dihindari apabila terjadi bencana di daerah khususnya desa Nekmese “ Ujar kapten Lalu.

Sementara itu Bpk. Ayub Hilly, SH dari BPBD Kabupaten Kupang mengatakan, kegiatan TMMD Ke-111 di wilayah Kabupaten Kupang

merupakan kegiatan sektoral yang melibatkan semua pihak/instansi terkait dan saat ini kami dari dinas BPBD melaksanakan sosialisasi, mitigasi bencana.

“Untuk itu dalam kesempatan ini kami memaparkan kepada warga masyarakat tentang apa penyebab terjadi tsunami dan tanda tanda peristiwa tsunami serta langkah antisipasi warga saat melihat tanda tersebut,”ungkapnya.

Dalam kegiatan sosialisasi tersebut antusias masyarakat sangat tinggi, puluhan warga yang menjadi peserta sosialisasi terlihat serius mengikuti kegiatan sampai dengan kegiatan selesai. (ML/IB)